# BAB III

# METODE PENELITIAN

# Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian yang bersifat kualitatif. Pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2012: 29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah berkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan berlaku umum. Menurut Moh.Nazir, (2012: 54) metode deskriptif adalah metode dalam meneliti satu kelompok manusia atau objek, suatu set atau kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas atau peristiwa pada masa sekarang. Dapat disimpulkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan, dan mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan yang sekarang. Maka dari itu, peneliti melakukan kegiatan menganalisis, mendeskripsikan atau menggambarkan, dan mengumpulkan informasi mengenai kesalahan berbahasa terhadap suatu objek atau data, dimana objek atau data tersebut didalamnya terdapat kesalahan-kesalahan penggunaan bahasa Indonesiapada penulisan papan nama, spanduk, dan pamflet yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku atau yang tidak sesuai dengan segi permasalahan yang dihadapi oleh peneliti dalam penelitiannya. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti menemui berbagai data kesalahan di Kecamatan Medan Denai; secara faktual, akurat, dan benar-benar nyata yang sesuai dengan data yang ada di lapangan saat itu.

# Lokasi / Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Medan Denai dan penelitian ini sifatnya terjun ke lapangan atau penelitian lapangan, sehingga penelitian ini tidak membutuhkan lokasi khusus tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan selama sebulan penuh mulai terhitung pada tanggal 3 Januari 2022 hingga tanggal 5 Februari 2022.

# Sumber Data

Sumber data yang akan diteliti pada penelitian ini adalah kesalahan penggunaan bahasa Indonesia yang terdapat pada papan nama, spanduk, dan pamflet. Penelitian ini dilakukan dengan sistem kegiatan yang akan diteliti adalah betuk kesalahan dalam pemakaian dan penulisan kosakata bahasa baku, ejaan, tanda baca, dan pemilihan kata (diksi).

# Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

# Instrumen

Instrumen penelitian merupakan kunci dalam suatu penelitian. Sedangkandata merupakan kebenaran yang empiris, yaitu kesimpulan dari penelitian tersebut.Berkaitan dengan hal ini, Arikunto (2014: 203) mengemukakan “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.Instrumen penelitian adalah alat utama yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Pada umumnya pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode seperti observasi atau terjun ke lapangan, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi, hal tersebut memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif karena datanya sudah tercantum pada objek penelitian lapangan. Yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah daftartabel. Maka instrumen pada penelitian ini adalah bentuk dokumentasi. Studi dokumentasi yang dilakukan terhadap papan nama, spanduk, dan pamflet di Kecamatan Medan Denai, dengan cara mengumpulkan foto-foto papan nama, spanduk, dan pamflet yang dianggap salah pemakaian pada ejaan, tanda baca, pilihan kata dan kosakata bahasa bakunya, dan dibantu dengan alat penelitian berupa*handphone (HP)* dengan cara memotret objek penelitian. Kemudian dibaca lalu disimak, setelah itu mencatat danmendeskripsikannya.

# 

# Tabel 3.1 Pedoman Dokumentasi dalam Menentukan Data Gambaran Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Penulisan Papan Nama, Spanduk, Pamflet di Kecamatan Medan Denai

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Data Gambar dan Jenis-Jenis Temuan Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Penulisan Papan Nama, Spanduk, dan Pamflet.** | **Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Penulisan Papan Nama, Spanduk, dan Pamflet serta Keterangan Perbaikan dari Analisis.** |
| 1.  2. | C:\Users\Windows7\AppData\Local\Microsoft\Windows\Temporary Internet Files\Content.Word\IMG-20210525-WA0066.jpg  Jenis kesalahan pada gambar di atas, yaitu:   * Kosakata Bahasa Tidak Baku   C:\Users\Windows7\Pictures\Sampel Gambar Peneletian ARIF\IMG_20220118_114706.jpg  Jenis kesalahan pada gambar di atas, yaitu:   * Kosakata Bahasa Tidak Baku | Kesalahan penulisan pada papan nama ini adalah pada penulisan kata ***apotik***. Dalam KBBI apotek berarti toko tempat meramu dan menjual obat berdasarkan resep dokter serta memperdagangkan barang medis; rumah obat. Dalam penulisan bahasa Indonesia, kata ***apotik*** tidak baku. Jadi penulisan kata ***apotik*** tersebut dapat diperbaiki menjadi ***apotek***.  Dengan demikian, pembenaran papan nama tersebut adalah sebagai berikut:  **“APOTEK AURA”**  Kesalahan penulisan pada papan nama ini adalah pada penulisan kata ***apotik***. Dalam KBBI apotek berarti toko tempat meramu dan menjual obat berdasarkan resep dokter serta memperdagangkan barang medis; rumah obat. Dalam penulisan bahasa Indonesia, kata ***apotik*** tidak baku. Jadi penulisan kata ***apotik*** tersebut dapat diperbaiki menjadi ***apotek***.  Dengan demikian, pembenaran papan nama tersebut adalah sebagai berikut:  **“APOTEK CAHAYA 2”** |
| 3.  4. | Jenis kesalahan pada gambar di atas, yaitu:   * Ejaan * Tanda Baca   IMG_20220118_114722  Jenis kesalahan pada gambar di atas, yaitu:   * Ejaan * Tanda Baca | Kesalahan pada papan nama tersebut terdapat pada kata ***di larang*** dan ***didepan***.Pada kata ***di larang***, berdasarkan ketentuan penulisan kata, kata ***di*** dituliskan serangkai dengan kata yang mengikutinya karena kata yang mengikuti ***di***, adalah kata yang menunjukkan suatu perintah. Jadi penulisan yang benar adalah ***dilarang***.  Pada kata ***didepan*** berdasarkan penulisan kata yang benar ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya karena kata yang mengikuti ***di***, adalah kata yang menunjukkan tempat cara penulisannya harus dipisah.  Kesalahan berikutnya terletak pada akhir pernyataan yang ditulis didalam atau dibagian papan nama yaitu tidak ada menggunakan tanda seru (!). Tanda seru dipakai untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, atau emosi yang kuat.  Dengan demikian, pembenaran papan nama tersebut adalah sebagai berikut:  “**MAAF DILARANG BERJUALAN DI DEPAN RUMAH INI!”**  Kesalahan pada spanduk tersebut terdapat pada kata ***didepan***.Berdasarkan ketentuan penulisan kata, kata depan *di, ke,* dan *dari,* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, kecuali di dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata, seperti *kepada* dan *daripada.* Pada prinsipnya, penulisan pemakaian kata *di* dan *ke* dibagi menjadi dua macam, yaitu kata sebagai awalan dan sebagai kata depan.  Jadi penulisan kata ***didepan*** yang benar itu ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya karena kata yang mengikuti ***di***, adalah kata yang menunjukkan tempat dan jawaban atas pertanyaan. Oleh karena itu, cara penulisannya harus dipisah.  Kesalahan kedua terletak pada akhir pernyataan yang ditulis didalam atau dibagian spanduk yaitu tidak ada menggunakan tanda seru (!). Tanda seru dipakai untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, atau emosi yang kuat.  Dengan demikian, pembenaran spanduk tersebut adalah sebagai berikut:  **“DILARANG BERJUALAN**  **DI DEPAN TAMAN BUNGA INI!** |
| 5. | Jenis kesalahan pada gambar di atas, yaitu:   * Ejaan * Tanda Baca * Kosakata Bahasa Tidak Baku | Kesalahan yang terdapat pada penulisan pamflet tersebut ada dua kesalahan, yang pertama terletak pada kata ***kenderaan***(tidak baku) yang seharusnya dituliskan ***kendaraan***(Baku). Penulisan kata kenderaan yang salah tertulis itu merupakan pengaplikasian bahasa lisan yang digunakan masyarakat sehari-hari atau bahasa lisan yang diubah ke dalam bentuk tulisan. Pengucapan kata kenderaan tersebut terbentuk secara terus menerus di kalangan masyarakat, sehingga kata tersebut kurang dihiraukan lagi kebenaran maknanya, padahal kata kenderaan tidak memiliki makna jika dilihat dari Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, ‘kendaraan’ adalah sesuatu yang digunakan untuk dikendarai atau dinaiki (seperti kuda, kereta, mobil). Jadi penulisan yang benar adalah ***kendaraan****.*  Kesalahan kedua terletak pada kata simbol yang berbentuk lingkaran dengan garis miring **(Ø)** memiliki makna dilarang, seharusnya tidak digunakan pada pamflet tersebut, karena akan bermakna dilarang melaju pada kecepatan *km 20* yang artinya boleh melaju pada kecepatan 40 atau kecepatan tinggi diatas *km 20*. Kesalahan juga terlihat pada penulisan ***km.20***. Berdasarkan aturan pada Ejaan yang Disempurnakan penulisan lambang satuan ukuran, takaran, timbangan dan mata uang tidak diikuti tanda titik. Kilometer dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan satuan ukuran yang disingkat dengan *km*. Oleh karena itu, tidak dibenarkan menggunakan tanda baca titik di belakang huruf m. Jadi penulisan yang benar adalah ***km 20***.  Dengan demikian, penulisan yang benar pada pamflet tersebut adalah sebagai berikut:  **“KAWASAN KAMPUS**  **KURANGI KECEPATAN**  **KENDARAAN Km 20.”** |

# Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahasa analisis dan pengujian hipotesis yang dirumuskan. Oleh karena itu pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis, terarah, dan sesuai dengan masalah penelitian.

Data merupakan hasil atau kesimpulan dalam penemuan penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang ada. Proses pengumpulan data sebuah penelitian tergantung pada jenis penelitian yang dipilih.

Dalam hal ini, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, karena data yang dianalisis berbentuk deskriptif. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Teknik observasi
2. Teknik dokumentasi
3. Teknik pencatatan/rekaman

Teknik observasiyang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti atau yang ditemukan dalam lokasi penelitian. Teknik dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengambil data yang berbentuk gambar/foto dengan bantuan kamerasmartphone untuk mendokumentasikan data sebagai suatu bukti nyata atau untuk memperoleh data secara langsung dari objek penelitian. Serta teknik pengumpulan data yang digunakan selanjutnya yaitu teknik pencatatan/rekam. Teknik pencatatan/rekaman yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode baca dan simak. Objek yang dilakukan dalam penelitian ini berupa kesalahan penggunaan bahasa Indonesia pada penulisan papan nama, spanduk, dan pamflet di Kecamatan Medan Denai yang dianggap salah pemakaian pada ejaan, tanda baca, pilihan kata dan kosakata bahasa bakunya.

# Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola dengan mudah dan baik.Berdasarkan uraian di atas, maka langkah-langkah yang akan ditempuh maupun yang dilakukan oleh penulis dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mencari papan nama, spanduk, dan pamflet di kecamatan Medan Denai.
2. Mendokumentasikan papan nama, spanduk, dan pamflet yang berhubungan dengan analisis kesalahan berbahasa dalam papan nama, spanduk, dan pamflet pada bagian ejaan, tanda baca, pilihan kata, serta kosakata bahasa baku dan kosakata bahasa tidak baku.
3. Menyeleksi dan memilih data dengan memperhatikan data-data mana saja yang mengandung kesalahan berbahasa pada setiap papan nama, spanduk, dan pamflet.
4. Menganalisis data dan memberi tanda pada setiap papan nama, spanduk, dan pamflet yang dianggap salah penulisannya dalam penggunaan bahasa Indonesia.
5. Mengidentifikasi data untuk memperoleh gambaran dan berdasarkan jenis kesalahan berbahasa dalam penulisan papan nama, spanduk, dan pamflet pada bagian ejaan, tanda baca, pilihan kata, serta kosakata bahasa baku dan kosakata bahasa tidak baku.
6. Melakukan penyelesaian terhadap data yang telah diperoleh, data tersebut yang sangat berhubungan dengan masalah yang akan dibahas merupakan prioritas utama dalam penyelesaian data penelitian.
7. Memahami keseluruhan data yang telah diseleksi, kemudian menerapkannya dalam pembahasan masalah.
8. Menyimpulkan hasil penelitian.Pada kegitan akhir yaitu menyimpulkan hasil analisis pada objek yang diteliti yangberdasarkan pada kesalahan berbahasa atau kesalahan penggunaan bahasa Indoneisa yang lebih terfokus terhadap kesalahan penggunaan bahasa Indoneisa pada penulisan papan nama, spanduk, pamflet. Yang kesalahan berbahasa tersebut terdapat pada bagian ejaan, tanda baca, pilihan kata dan kosa kata baku dan kosa kata tidak baku yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan langkah kerja suatu penelitian.